

Manajemen Kualitas Pendidikan Ramah Anak di Lembaga PAUD: Tinjauan dari Perspektif Guru dan Orang Tua

Khairunnisa Ulfadhilah^{1*}, Salsabila Dwi Nurkhaifah²

¹Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

²Universitas Teknologi Yogyakarta

email: ¹⁾ khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com, ²⁾ Chasalsabila12@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 14 - 12, 2024

Revised : 15 - 01, 2025

Accepted : 22 - 01, 2025

Keywords:

Management;
Child Friendly;
Teachers;
Parents.

ABSTRACT

This research aims to explore the quality management of child-friendly education in PAUD through reviewing the perspectives of teachers and parents. In the context of child development, child-friendly education includes a safe, stimulative and inclusive environment, which supports physical, emotional, social and cognitive growth. Qualitative research methods were applied with in-depth interviews with RA Nurul Falah Cirebon teachers and parents. The results show that teachers play an important role in creating a fun and supportive learning atmosphere, using an approach that focuses on children's needs and interests. Meanwhile, parents contribute to optimizing the quality of education through effective communication with institutions and active participation in school activities. These findings emphasize the importance of collaboration between teachers and parents in child-friendly education management to achieve better educational goals. This research recommends that PAUD institutions develop training programs for teachers and increase parental involvement, in order to create a better learning environment that is more responsive to children's needs.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Khairunnisa Ulfadhilah
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
Email: khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen kualitas pendidikan ramah anak di lembaga PAUD merupakan aspek penting yang perlu ditangani dengan serius, terutama dalam konteks perkembangan anak yang optimal. Kedua pihak, yaitu guru dan orang tua, memiliki peran strategis dalam mewujudkan lingkungan belajar yang supportive dan inklusif bagi anak-anak (Amalia, 2023). Dari perspektif guru, manajemen kualitas pendidikan tidak hanya terkait dengan kurikulum dan metodologi pengajaran, melainkan juga mencakup pendekatan yang menghargai masing-masing individu, mengedepankan rasa aman, serta menciptakan interaksi yang positif antara guru dan anak (Elmi & Setiyawan, 2024). Komunikasi yang baik dan sensitif terhadap kebutuhan emosional dan sosial anak. Di sisi lain, perspektif orang tua sangat mempengaruhi dinamika tersebut, karena mereka adalah mitra utama dalam pendidikan anak (Zulfida, 2021).

Orang tua berperan sebagai pendukung dan pengawas, serta memiliki tanggung jawab untuk berkomunikasi secara aktif dengan lembaga PAUD untuk memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan yang ramah anak diimplementasikan secara konsisten (Wulandari & Anissa, 2024). Dalam konteks ini, hubungan pendidik dan ayah ibu sangat penting, di mana keduanya perlu saling bertukar informasi dan membangun saling pengertian mengenai perkembangan anak (Sermila et al., 2024). Dengan demikian, manajemen kualitas pendidikan ramah anak di lembaga PAUD tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga mencakup faktor

psikososial yang mendukung kesejahteraan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Gusmaniarti et al., 2024). Melalui hubungan yang baik saat pendidik dengan ayah ibu sehingga diharapkan pendidikan usia dini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi tumbuh kembang anak di masa depan (Khairunnisa et al., 2024; Rosalina & Nugrahani, 2019).

Aspek fundamental yang berpengaruh besar terhadap perkembangan optimal anak dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, lembaga PAUD perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang memastikan bahwa setiap anak merasa dihargai, aman, dan nyaman (Churiyah & Pamuji, 2024). Pendekatan ini tidak hanya melibatkan aspek fisik, seperti keamanan dan kenyamanan fasilitas, tetapi juga mencakup aspek emosional dan sosial, di mana pengasuhan yang penuh kasih sayang dan perhatian menjadi kunci (Sary & Iriyani, 2022). Mengintegrasikan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif, serta memberikan ruang bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi, adalah bagian dari manajemen yang bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak secara optimal (Silvianetri et al., 2022). Dalam konteks ini, penting untuk melibatkan seluruh pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, agar terjalin kerjasama yang sinergis dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan (Sumiyati et al., 2020). Dengan penekanan pada pengembangan karakter, kecerdasan emosional, serta keterampilan sosial, manajemen kualitas ramah anak di PAUD diarahkan untuk membentuk individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Rohmah et al., 2024). Oleh karena itu, menerapkan standar kualitas dalam manajemen pendidikan ramah anak bukanlah sekadar tuntutan administratif, melainkan juga merupakan komitmen moral untuk memberikan yang terbaik bagi generasi penerus (Ma'rifatin et al., 2023). Dengan demikian, implementasi manajemen kualitas ramah anak di lembaga PAUD diharapkan dapat memberikan dampak positif yang mendalam bagi perjalanan tumbuh kembang anak-anak (Islamy et al., 2022)

Lingkungan ramah anak di PAUD konsep pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter, emosi, dan intelektual anak dengan pendekatan yang menyenangkan dan mendukung (Bachtiar, 2020). Di sekolah ini, lingkungan pembelajaran dirancang agar aman, nyaman, dan menarik bagi anak-anak. Dalam aktivitas sehari-hari, guru menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, memungkinkan anak-anak untuk berperan aktif dalam proses belajar mereka (Zulfiana et al., 2024). Kurikulum yang digunakan mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan, seperti motorik, kognitif, sosial, dan emosional, serta memberi ruang bagi eksplorasi dan kreativitas anak (Khalimah & Prasetyo, 2022). Selain itu, penekanan pada kerja sama pendidik, ayah ibu sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan anak secara holistic (Ulfadhilah, 2024).

Salah satu fitur utama dari sekolah ramah anak adalah adanya permainan yang edukatif, yang tidak hanya membuat anak-anak merasa senang tetapi juga menyisipkan nilai-nilai pendidikan di dalamnya (Ita et al., 2023). Dengan demikian, sekolah ramah anak di PAUD dapat jadikan ruang untuk membangun hubungan sosial, mengembangkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan minat anak terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar (Ulfadhilah, 2024). Di dalamnya, anak diajarkan untuk saling menghargai, berinteraksi dengan positif, serta mengelola emosi mereka dengan lebih baik, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia yang lebih luas (Filzah et al., 2024). Sekolah jenis ini berkomitmen untuk mengedepankan hak-hak anak, memberikan perlindungan (Saadah et al., 2020).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif tentang manajemen kualitas pendidikan ramah anak di RA Nurul Falah Cirebon ini bertujuan untuk memahami bagaimana guru dan orang tua memandang dan berinteraksi dalam konteks manajemen pendidikan yang berfokus pada anak. Pendekatan ini menggunakan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus sebagai alat pengumpulan data, yang memungkinkan pengumpulan informasi yang kaya dan beragam tentang pengalaman serta perspektif mereka. Penelitian ini akan melibatkan guru PAUD yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan kelas dan interaksi dengan anak-anak, serta ayah ibu saat proses pendidikan anak mereka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan manajemen kualitas, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak. Fokus utama dalam penelitian ini adalah terhadap empat aspek penting: 1) Komunikasi antara guru dan orang tua, 2) Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, 3) Pendekatan pedagogik yang diterapkan oleh guru, dan 4) Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika hubungan antara guru dan orang tua, serta mengidentifikasi praktik terbaik dalam manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di RA Nurul Falah Cirebon. Selain itu, riset dapat dijadikan referensi dengan proses perbaikan yang dapat diambil di RA Nurul Falah Cirebon dalam menciptakan verifikasi dan atmosfer belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap

pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan dukungan bagi anak-anak dalam tahap perkembangan awal mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kualitas pendidikan ramah anak di RA Nurul Falah Cirebon menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Dalam perspektif guru, manajemen kualitas ini mencakup penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana kelas yang aman dan mendukung perkembangan holistik anak. Guru perlu memahami karakteristik masing-masing anak, mengadaptasi materi ajar, serta menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, kerjasama antara pendidik dengan ayah ibu untuk komunikasi yang efektif dapat memperkuat dukungan terhadap pendidikan anak di rumah dan di sekolah. Dari sudut pandang ayah ibu, manajemen kualitas pendidikan ramah anak harus terlihat dalam keterlibatan mereka dalam proses pendidikan, mulai dari pemilihan lembaga pendidikan yang tepat hingga partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Orang tua di RA Nurul Falah Cirebon diharapkan memberikan dukungan berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Dengan adanya sinergi antara guru dan orang tua, manajemen kualitas pendidikan di RA Nurul Falah Cirebon yang ramah anak dapat meningkatkan pengalaman belajar yang positif, di mana hak anak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, aman, dan menyenangkan dapat terjamin. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya akan mendorong perkembangan kognitif dan sosial anak, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kemandirian mereka, yang sangat penting dalam tahap awal pembelajaran. t dalam pendidikan anak memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta bekerja sama demi menciptakan lingkungan belajar di RA Nurul Falah Cirebon yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan sosialisasi anak dalam konteks yang lebih luas. Dengan pendekatan manajemen kualitas yang holistik dan kolaboratif, diharapkan pendidikan di RA Nurul Falah Cirebon dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak di masa depan.

Sukseskan program lingkungan ramah anak di RA Nurul Falah Cirebon yakni guru dan orang tua perlu menjalin kerjasama yang erat dan saling mendukung. Guru berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aman, di mana mereka menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan anak, serta menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan eksploratif. Pendidik dapat mengerti dalam tumbuh kembang anak untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang sesuai, sehingga setiap anak merasa dihargai dan diperhatikan. Di sisi lain, orang tua memiliki peranan penting dalam membangun komunikasi yang baik dengan guru, sehingga mereka dapat berbagi informasi mengenai perkembangan anak secara holistik.

Keterlibatan orang tua di RA Nurul Falah Cirebon dalam kegiatan sekolah, seperti mengikuti rapat, berpartisipasi dalam acara kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang metode pembelajaran, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini. Dengan adanya dukungan dari orang tua, guru dapat lebih memahami konteks dan lingkungan rumah anak, dan sebaliknya, orang tua dapat mendapatkan wawasan tentang aktivitas dan kemajuan anak di sekolah. Selain program-program formal, penting juga bagi guru dan orang tua untuk melakukan kegiatan bersama di luar jam sekolah, seperti kunjungan ke tempat-tempat edukatif atau membahas buku cerita, yang bisa meningkatkan bonding antara anak, guru, dan orang tua. Dengan kolaborasi yang harmonis ini, lingkungan ramah anak tidak hanya terwujud dalam praktik di sekolah saja, tetapi juga di rumah, menciptakan kesinambungan yang positif bagi perkembangan anak secara menyeluruh. Keterlibatan semua pihak ini, akan menciptakan ekosistem yang mendukung pembelajaran dan perkembangan anak, serta menanamkan nilai-nilai positif sejak dini, yang sangat penting untuk membentuk karakter dan kepribadian mereka di masa yang akan datang.

Cara pandang orang tua terhadap lingkungan belajar mereka. Orang tua berperan kunci dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip pendidikan yang menghargai anak sebagai individu yang memiliki kebutuhan, hak, dan potensi. Dalam konteks ini, banyak orang tua yang menyadari pentingnya pendekatan yang bersifat inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak, sehingga mereka cenderung mendukung sekolah yang menerapkan metode belajar yang menyenangkan dan tidak berbasis tekanan. Pengalaman positif orang tua dalam pendidikan masa lalu mereka juga dapat membentuk ekspektasi dan sikap mereka terhadap PAUD, di mana orang tua yang mengalami pendidikan ramah anak lebih mungkin untuk mendukung kebijakan yang serupa. Selain itu, komunikasi yang terbuka ayah ibu dengan para pendidik utama kolaborasi sebab hal ini menciptakan ruang bagi orang tua untuk menyampaikan pandangan dan harapan mereka terkait pendidikan anak.

Ayah ibu diberikan dukungan sekolah, seperti pertemuan, lokakarya, dan acara lainnya, juga memperkuat ikatan antara keluarga dan sekolah, menciptakan ekosistem belajar yang positif. Namun, tantangan muncul ketika ada perbedaan pandangan antara orang tua dan pendidik dalam penerapan pendidikan ramah anak, misalnya, dalam hal disiplin atau metode pengajaran. Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu melakukan pendekatan edukatif dengan memberikan informasi dan pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip pendidikan ramah anak, serta implikasinya terhadap perkembangan anak. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi, sekolah dapat menciptakan kolaborasi yang harmonis yang mendukung tujuan pendidikan ramah anak. Melalui sinergi ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang aman, merangsang, dan penuh kasih sayang, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perkembangan optimal anak di PAUD.

4. KESIMPULAN

Manajemen kualitas pendidikan ramah anak di RA Nurul Falah Cirebon harus melibatkan perspektif baik guru maupun ayah ibu dengan ciptakan suasana pembelajara optimal dan berkelanjutan. Guru memiliki tanggung jawab untuk menerapkan perkembangan anak, sekaligus membangun suasana yang mendukung eksplorasi dan kreativitas. Ayah ibu sangat penting dalam membangun kolaborasi antara sekolah dan keluarga, di mana orang tua diharapkan berperan aktif dalam proses pendidikan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ketika guru dan orang tua bersinergi, mereka dapat menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan efektif, mengoptimalkan setiap aspek pembelajaran yang ramah anak. Dengan demikian, manajemen kualitas pendidikan ramah anak tidak hanya berkisar pada aspek administratif, tetapi juga pada membangun hubungan yang kuat antara pendidik dan orang tua, serta melibatkan mereka dalam setiap langkah perkembangan anak. Hasilnya, pendidikan di RA Nurul Falah Cirebon akan lebih responsif terhadap kebutuhan anak, terbuka terhadap inovasi, dan mampu meningkatkan kualitas keseluruhan pengalaman belajar anak pada tahap awal kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. I. (2023). Implementasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Fashion Umkm Melalui Platfrom Market Place. *Journal Of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences*, 1(5), 149–155.
- Bachtiar, M. Y. (2020). Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Instruksional*, 1(2), 131–142.
- Churiyah, C., & Pamuji, P. (2024). Efektivitas APE Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Introvert. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 1–5.
- Elmi, B. A. O., & Setiyawan, A. (2024). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab æAl-Mihnahæ dengan Teknik Mnemonik (Teori dan Praktik). *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 114–127.
- Filzah, P., Fauziah, S. P., & Suhermen, I. (2024). Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5362–5378.
- Gusmaniarti, G., Ishmatunnaila, I., & Suweleh, W. (2024). Higher Order Thinking Skill Melalui Model Pembelajaran STEAM Di Pendidikan Dasar. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 42–52.
- Islamy, M. R. F., Sumayana, Y., & Tantowi, Y. A. (2022). Membangun Imunitas Anti Radikalisme pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Pesantren. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7093–7104.
- Ita, E., Fono, Y. M., Do, Y. W., & Wogo, M. T. (2023). Analisis Implementasi Bahasa Ibu sebagai Bahasa Pembelajaran untuk Menciptakan Kelas Ramah Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6553–6565.
- Khairunnisa, K., Fitri, E., Sit, M., & Araminta, N. (2024). Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan Papan Pintar Anak Usia 5-6 Tahun. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 13–20.
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733.
- Ma'rifatun, S., Arifin, I., & Triwiyanto, T. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala TK di Lingkungan Pesantren: Suatu Kajian Kasus. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7537–7544.
- Rohmah, P. A., Rahim, A. M., Salam, R., Marthinu, E., Utami, D. D., & Sudrajat, S. (2024). Menyulam Karakter Anak Usia Dini Melalui Literasi Islamic Story. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–136.
- Rosalina, C. D., & Nugrahani, R. (2019). Pengembangan media buku pop-up untuk pembelajaran mengenal huruf alphabet anak usia dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 54–63.

- Saadah, L., Setiyoko, D. T., & Mumpuni, A. (2020). Kajian Tentang Pendidikan Karakter Pada Sekolah Ramah Anak Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 47–53.
- Sary, Y. N. E., & Iriyani, T. (2022). Hubungan Pengasuhan Nenek dengan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Suku Madura. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5558–5563.
- Sermila, S., Binsa, U. H., & Setyowati, E. (2024). Literasi Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Di RA Syafa'atul Ulum. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 53–63.
- Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783–4793.
- Sumiyati, S., Masruri, S., & Maemonah, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada lembaga Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1261–1268.
- Ulfadhilah, K. (2024). Manajemen Desain Lingkungan pada Program Kegiatan PAUD Ramah Anak. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 8(1), 63–73.
- Wulandari, H., & Anissa, F. (2024). Analisis Persepsi Orang Tua dengan Pengenalan Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 296–303.
- Zulfiana, Z., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. B. R. (2024). Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa di TK Islam Al Amin Kecamatan Tuntang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 313–321.
- Zulfida, S. (2021). Analisis nilai-nilai karakter pada buku ajar bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 41–46.